

# Analisis Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Di Kota Batam

Agnes Mulyani<sup>a,\*</sup>, Dian Efriyenti<sup>b</sup>

<sup>ab</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam, Batam

\*Pb190810063@upbatam.ac.id, dian.efriyenti@puterabatam.ac.id

## Abstract

*The ease of using money makes it difficult for people to control their finances, financial management is always related to the necessities of life. Managing finances properly requires financial knowledge, attitudes, and behavior in using money. Financial difficulties are not only caused by a small income but due to person's inability to manage finances. Therefore, it is necessary to improve and develop habits to plan and manage finances. This study aims to examine the level of financial knowledge, attitudes, and financial behavior. This study used the solving formula for sampling with a tolerance level of 0.05 and obtained a sample of 282 respondents. The data collection technique used a questionnaire while the answers used a Likert scale. Several analyzes were performed: descriptive statistical analysis, data quality test, classical assumptions, influence, and hypothesis testing. The results showed that financial knowledge had a significant effect on financial literacy with significant level of  $0.003 < 0.05$ . Financial attitude has no significant effect on financial literacy with a significant level of  $0.278 > 0.05$ . Financial behavior has significant effect on financial literacy with significant level of  $0.001 < 0.05$  and simultaneously knowledge, attitudes and financial behavior affect the financial literacy of students in Batam city.*

**Keywords** : Financial knowledge; Financial attitude; Financial behaviour; Financial literacy.

## Abstrak

Mudahnya menggunakan uang membuat masyarakat sulit mengontrol keuangan pribadinya, pengelolaan keuangan selalu berkaitan erat dengan kebutuhan sehari-hari untuk mengelola keuangan dengan baik diperlukan pengetahuan tentang keuangan serta sikap dan perilaku dalam menggunakan uang juga perlu untuk diperhatikan. Kesulitan keuangan tidak hanya disebabkan oleh penghasilan yang kecil tetapi juga disebabkan oleh ketidak mampuan seseorang dalam mengatur keuangannya. Oleh karena itu, perlu untuk meningkatkan dan mengembangkan kebiasaan seseorang untuk dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui tingkat pengetahuan keuangan, sikap dan perilaku mahasiswa di Kota Batam. Penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk pengambilan sampel dengan tingkat toleransi 0,05 dan diperoleh sampel sebanyak 282 reponden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan untuk jawaban menggunakan skala *likert*. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu: analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji pengaruh, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan dengan tingkat signifikan  $0,003 < 0,05$ . Sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan dengan tingkat signifikan  $0,278 > 0,05$ . Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan dengan taraf signifikan  $0,001 < 0,05$  dan secara simultan pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa di kota Batam.

**Kata Kunci** : Pengetahuan keuangan; Sikap keuangan; Perilaku keuangan; Literasi keuangan.

## 1. Pendahuluan

Masyarakat dizaman ini semakin dimudahkan dalam menggunakan uang, kemudahan tersebut didukung dengan banyaknya tempat berbelanja seperti mall, supermarket dan restoran, selain tempat-tempat berbelanja tersebut saat ini masyarakat bisa melakukan pembelian dari rumah melalui aplikasi daring.

Pengelolaan keuangan berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari, oleh karena itu

masyarakat harus pintar dalam mengelola keuangannya dengan baik. Otoritas jasa keuangan (OJK) melakukan survei pada tahun 2019 menyatakan bahwa indeks literasi keuangan di Indonesia adalah sebesar 38,03% mengalami peningkatan dibandingkan dengan survei sebelumnya yang dilakukan pada tahun 2017, meskipun demikian literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah karena mengingat jumlah penduduk di Indonesia mencapai 266,91 juta jiwa, literasi keuangan

yang rendah ini membuat perekonomian di Indonesia belum stabil.

Rendahnya literasi keuangan ini membuat masyarakat terutama mahasiswa bersikap konsumtif dalam mengambil keputusan keuangan dan tak jarang berfikir bahwa uang bisa dicari sehingga bisa menggunakan uang dengan sesuka hati tanpa memikirkan situasi kedepan (Pahrudin, Hakim and Shollina, 2018).

Mahasiswa di kota Batam berasal dari berbagai daerah dan terpisah dari orang tua, mereka harus mampu mengelola keuangan dengan baik tetapi terkadang mahasiswa tidak bisa membedakan kebutuhan dengan keinginan dilihat dari pengeluaran setiap bulannya contohnya untuk berbelanja *online*, nongkrong di *café*, *online food*, liburan dan membeli barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan (Pahrudin, Hakim and Shollina, 2018).

Perilaku malas melakukan Penganggaran dan pencatatan biaya yang dikeluarkan juga menjadi kendala yang sering dihadapi oleh mahasiswa yang membuat mahasiswa tidak mengetahui berapa besar biaya hidup yang harusnya dikeluarkan setiap bulannya, hal ini membuat mahasiswa sering kehabisan uang sebelum waktunya dan mau tidak mau mereka harus berhutang kepada teman atau meminta kiriman dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan yang belum terpenuhi, selain hal itu mahasiswa tidak menyisihkan uangnya untuk ditabung dan juga tidak menyediakan dana darurat yang bisa digunakan pada saat mendesak (Kristanti and Rinofah, 2021).

Menurut (Khornida Marheni, 2020) *financial attitude* dan *financial behaviour* berpengaruh positif terhadap literasi keuangan sedangkan *financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Penelitian (Kristanti and Rinofah, 2021) menunjukkan hasil yang sama yaitu perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan sedangkan menurut (Pahrudin, Hakim and Shollina, 2018) *financial attitude* tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan dan *financial behaviour* memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan. Dari permasalahan tersebut tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa di kota Batam tentang literasi keuangan dan untuk mengetahui sikap dan perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadinya dengan mengangkat judul "Analisis Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa di Kota Batam".

## 2. Kajian Literatur

Literasi keuangan merupakan cerminan sikap dan perilaku seseorang berdasarkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan

untuk mencapai kesejahteraan sekaligus meningkatkan mutu dalam mengelola dan pengambilan keputusan keuangan (Nusa and Martfianto, 2021).

Menurut (Budiman and Marvina, 2021) literasi keuangan itu: pemahaman tentang pandangan nya terhadap uang, kecakapan dalam mengkomunikasikan konsep keuangan, kecakapan dalam mengatur uang pribadi, keterampilan dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan dan yang terakhir adalah kepercayaan dalam merencanakan kebutuhan keuangan yang efektif.

Menurut (Darmawan and Pratiwi, 2020) terdapat indikator yang bisa berpengaruh terhadap literasi keuangan antara lain: pendidikan keuangan dalam keluarga, pembelajaran keuangan diperguruan tinggi, sikap keuangan, dan teman sebaya.

Pengetahuan keuangan merupakan pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, pengetahuan seseorang dapat dilihat dari kemampuannya dalam memahami prinsip uang dan dampak yang muncul apabila terjadi inflasi (Budiman and Marvina, 2021).

Menurut (Syuliswati, 2019) kelebihan memiliki pengetahuan keuangan: dapat mengatur dan mengelola keuangan, bisa membuat pencatatan atas pengeluaran rutin, mampu membuat perencanaan keuangan untuk dirinya sendiri, dan bisa memilih dan menggunakan produk keuangan dengan bijak.

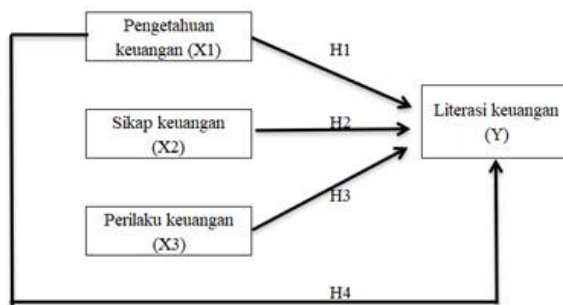
Sikap keuangan merupakan kemampuan seseorang mengontrol diri dalam mempergunakan kekayaan yang dimiliki dan bisa mengatasi setiap permasalahan keuangan yang muncul dengan kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki. Keberhasilan dan kegagalan dalam mengelola keuangan bergantung pada sikap yang dimiliki oleh setiap individu (Justyn and Khornida Marheni, 2020).

Menurut (Khornida Marheni, 2020) ada beberapa indikator dari sikap keuangan antara lain: menyediakan tabungan untuk pensiun, mengetahui dan paham mengenai jenis-jenis asuransi, mampu mengelompokkan asset yang dimiliki, bisa membuat keputusan konsumsi yang tepat, mengetahui tentang investasi di pasar modal.

Perilaku keuangan berhubungan dengan niat seseorang menggunakan produk keuangan yaitu untuk mencapai tujuan keuangan (Nusa and Martfianto, 2021). Indikator keuangan menurut (Kristanti and Rinofah, 2021) meliputi: membayar hutang tepat waktu, membuat anggaran rutin, selalu mencatat setiap pengeluaran, dan menyiapkan dana untuk keadaan mendesak.

Berikut penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan (Budiman and Marvina, 2021) menyatakan sikap keuangan, perilaku

keuangan, pengetahuan keuangan, kecemasan keuangan dan keyakinan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. sedangkan menurut penelitian (Yuliani, 2019) *financial knowledge* memiliki pengaruh langsung terhadap *financial literacy* sedangkan *financial behaviour* tidak berpengaruh secara langsung terhadap *financial literacy*. Selain itu penelitian (Nusa and Martiyanto, 2021) menyatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan sedangkan sikap dan perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan.



Gambar 1. Kerangka Teoritis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1: Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Literasi Keuangan.
- H2: Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Literasi Keuangan.
- H3: Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Literasi Keuangan.
- H4: Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Literasi Keuangan .

### 3. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, populasinya adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang ada di kota Batam yang berfokus pada dua daerah yaitu daerah Batu Aji dan Batam Center dan berstatus sebagai mahasiswa aktif semester 3,5, 7 dan 9. Peneliti menggunakan rumus slovin untuk pengambilan sampel dengan tingkat eror 0,05. Populasi sebanyak 960 setelah di hitung menggunakan rumus slovin didapatkan sampel sebanyak 282 responden. Pengujian yang akan dilakukan antara lain: uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi. Untuk mengolah data penulis menggunakan aplikasi SPSS v29.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

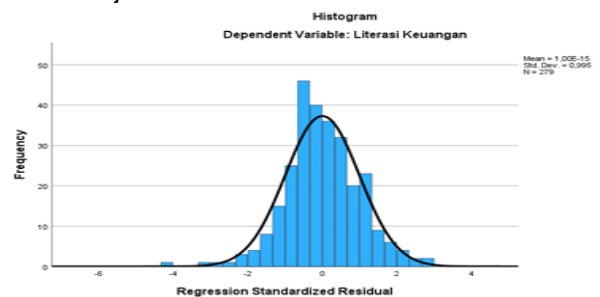
Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptives Statistic
------------------------

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Keuangan	282	9,00	25,00	18,3830	4,12036
Sikap	282	10,00	25,00	19,7766	3,11290
Perilaku	282	8,00	20,00	15,2057	3,14200
Literasi Keuangan	282	11,00	20,00	16,4043	1,78758
Valid N (listwise)	282				

Dari table 1 di atas diketahui bahwa sampel yang digunakan adalah sebanyak 282 (dua ratus delapan puluh dua) data. Nilai terendah dari Pengetahuan Keuangan adalah sebesar 9,00, nilai *maximum* sebesar 25,00, dan memiliki *mean* sebesar 18,3830 serta nilai standar deviasi 4,12036. Nilai *minimum* sikap keuangan sebesar 10,00 nilai *maximum* 25,00 dan *mean* 19,7766 serta nilai standar deviasi 3,11290. Perilaku Keuangan mempunyai nilai minimum sebesar 8,00, nilai *maximum* sebesar 20,00 dan nilai *mean* sebesar 15,2057 serta nilai standar deviasi sebesar 3,14200. Sementara itu Literasi keuangan nilai terendahnya adalah 11,00, nilai tertinggi 20,00 dan nilai rata-rata 16,4043 serta nilai standar deviasi nya adalah 1,78758.

- 2. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas



Gambar 2. Chart Histogram

Dari gambar 1 dapat dilihat bahwa olah data menghasilkan gambar kurva berbentuk lonceng, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Kolmogorov-smirnov

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	N
	282
	128

Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39420008
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.040
	Negative	-.051
Test Statistic		.051
Asymp.Sig. (2- tailed) <sup>c</sup>		.072

Dari table 2 di atas dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi data sebesar  $0,072 > 0,05$ . Apabila hasil uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan tingkat signifikansi  $> 0,05$  uji tersebut akan dikatakan normal. Maka kesimpulan dapat ditarik bahwa data di atas dinyatakan terdistribusi normal.

3. Uji Multikolinearitas

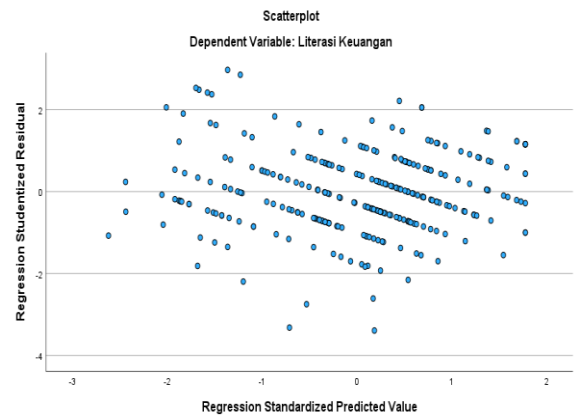
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Stand ardize d Coeffi cients	Stand ardize d Coeffi cients	Stand ardize d Coeffi cients	Stand ardize d Coeffi cients	Stand ardize d Coeffi cients	Stand ardize d Coeffi cients
1 (Constant)	9,968	.579				
Pengetahuan	.096	.036	.213	17,268	<,000	0,351
Sikap	.052	.050	.088	1,549	.293	0,318
Perilaku	.237	.036	.400	6,512	<,000	0,584

a. Dependent Variable: Literasi keuangan

Berdasarkan table 3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai toleransi untuk variable pengetahuan keuangan (X1) adalah  $0,351 > 0,1$  serta nilai VIFnya sebesar  $2,848 < 10$ , untuk nilai toleransi variabel Sikap Keuangan (X2) sebesar  $0,318 > 0,1$  serta nilai VIF  $3,146 < 10$ , untuk nilai toleransi variabel Perilaku Keuangan (X3) sebesar  $0,584 > 0,1$  dan nilai VIF nya  $1,712 < 10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada *variable* tersebut.

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Uji ScatterPlot

Gambar diatas merupakan hasil uji *Scatterplot*, dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* menyebar dan tidak membentuk suatu pola yang teratur artinya tidak terjadi gejala heteroskedastitas.

5. Uji Pengaruh

a. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstand ardized Coeffi cients	Stand ardized Coeffi cients	t	Si g.	Toler ance
1 (Constant)	10,197	.54	18,392	<,000	
Pengetahuan	.101	.033	2,947	.003	0,997
Sikap	.050	.090	1,087	.278	0,999
Perilaku	.219	.385	6,285	<,000	0,999

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Berikut ini adalah penjelasan mengenai persamaan regresi linear yang ada di tabel atas:

1. Nilai konstantanya adalah 10,197 menunjukkan jika variabel pengetahuan keuangan (X1) bernilai 0,003, variabel sikap keuangan (X2) bernilai 0,278 dan variabel perilaku keuangan (X3) 0,001 sedangkan



variable literasi keuangan (Y) bernilai 10,197.

2. Nilai *coefficients variable* pengetahuan keuangan (X1) adalah 0,101 memiliki nilai positif. Hal tersebut memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang positif diantara *variable* pengetahuan keuangan (X1) dengan literasi keuangan (Y).
3. Nilai *coefficients variable* sikap keuangan (X2) adalah 0,052 memiliki nilai positif, kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang positif diantara variabel sikap keuangan (X2) dengan literasi keuangan (Y).
4. Nilai *coefficients variable* perilaku keuangan (X3) adalah sebesar 0,219 dan memiliki nilai positif. Itu berarti terdapat hubungan yang positif diantara perilaku keuangan (X3) dengan literasi keuangan (Y).
5. Dari tabel uji regresi linear berganda di atas menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yang diuji variabel perilaku keuangan (X3) lebih berpengaruh terhadap literasi keuangan (Y) yaitu dengan nilai 0,219.

- b. Uji Koefisien determinasi  
Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,626 <sup>a</sup>	,392	,385	1,40170
a. Predictors: (Constant), Perilaku keuangan, Pengetahuan keuangan, Sikap keuangan				
b. Dependent Variabel: Literasi Keuangan				

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R Squarenya adalah 0,392 atau 39,2%. Hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2) dan perilaku keuangan (X3) sebanyak 39,2% dan sebanyak 60,8% dipengaruhi oleh *variable* selain yang diteliti dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis
  - a. Uji T  
Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficient	t	Sig.

	B	Std. Error	t	Sig.	Beta
1 (Constant)	10,197	,554	18,3	<,001	
Pengetahuan	,101	,034	2,94	,003	,233
Sikap	,052	,048	1,08	,273	,090
Perilaku	,219	,035	6,28	<,001	,385

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Dari table di atas dapat diketahui bahwa:

1. Angka Pengetahuan keuangan (X1) menunjukkan tingkat signifikansi data adalah  $0,003 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,947 > t_{tabel} 1,968$  artinya Pengetahuan keuangan secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Literasi keuangan.
2. Angka Sikap keuangan (X2) menunjukkan bahwa nilai signifikansi data adalah  $0,278 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 1,087 < t_{tabel} 1,968$  artinya Sikap keuangan secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap Literasi keuangan.
3. Angka Perilaku keuangan (X3) menunjukkan bahwa tingkat signifikansi data adalah  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 6,285 > t_{tabel} 1,968$  artinya Perilaku keuangan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Literasi keuangan.

- b. Uji F  
Tabel 7. Hasil Uji f

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	351,709	3	117,236	59,669	<,001 <sup>b</sup>
Residual	546,206	27	20,230		
Total	897,915	28			

- a. Dependent variabel : Literasi Keuangan
- b. Predictors: (Constant), Perilaku keuangan, Pengetahuan keuangan, Sikap keuangan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai F hitung  $59,669 > F_{tabel} 2,638$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan

berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan (x1) secara langsung berpengaruh terhadap literasi keuangan (y) mahasiswa di kota Batam, sikap keuangan (x2) secara langsung tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan (y), dan secara simultan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

### Saran

Berikut adalah beberapa saran dari peneliti setelah melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan mahasiswa bisa meningkatkan kemampuannya untuk mengelola keuangan pribadinya. Dengan pengetahuan yang dimiliki sehingga mahasiswa dapat bersikap dan berperilaku dengan bijak saat mempergunakan uang untuk kebutuhan dan supaya dapat menggapai tujuan yang telah direncanakan
2. Peneliti berharap semoga penelitian tentang literasi keuangan ini dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya dan semoga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lagi dengan meneliti variabel-variabel lainnya yang belum diteliti pada penelitian ini.
3. Semoga melalui penelitian ini mahasiswa dan mahasiswi mulai sadar tentang betapa pentingnya literasi keuangan untuk kesejahteraan hidup dimasa yang akan datang.

### Daftar Pustaka

- Budiman, J. and Marvina, J. (2021) 'Analisa Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Financial Anxiety dan Self-Efficacy terhadap Financial Literacy di Kota Batam', *CoMBInES-Conference on Management*.
- Chandrarini, G. (2017) *Metode Riset Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Darmawan, A. and Pratiwi, F. A. (2020) 'Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa', *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*.
- Justyn, F. and Khornida Marheni, D. (2020) 'Pengaruh Financial Attitude, Financial Education, Financial Knowledge, Financial Experience, Dan Financial Behavior Terhadap Financial Literacy Pada Pelajar Kota Batam', *Journal of Global Business and Management Review*.
- Harahap, Baru dan Tukino. (2020). *Akuntansi Biaya*. Batam: Batam Publisher.
- Harahap, B., (2020), *Akuntansi Biaya*, Edisi 1, Kepulauan Riau : Batam Publisher
- Khornida Marheni, D. (2020) 'Analisis Faktor Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Propensity To Indebtedness, Compulsive Buying Dan Materialism Terhadap Financial Literacy Di Masyarakat Kota Batam', *Jurnal Rekaman*.
- Kristanti, E. Y. and Rinofah, R. (2021) 'Karakteristik Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa)', *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*.
- Nusa, G. H. and Martfianto, R. (2021) 'The Effect Of Financial, Knowledge, Behavior and Attitude To Financial Literacy On Accounting Bachelor Students Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta', *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Pahrudin, Hakim, I. W. and Shollina (2018) 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Universitas Hamzanwadi dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya', *Jpek*.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ke-26. Bandung: Alfabeta.
- Syuliswati, A. (2019) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang', *Jurnal Prosiding SNAMK (Seminar Nasional Akuntansi Manajemen dan Keuangan)*.
- Yuliani, Y. (2019) 'The Effect of Financial Knowledge on Financial Literacy with Mediated by Financial Behavior in Society of Palembang City South Sumatera', *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*.